

## **BAB II**

### **TINJAUAN OBJEK PERANCANGAN**

#### **2.1. Tinjauan Umum Perancangan**

Tinjauan umum perancangan berisi tentang hal – hal yang bersifat umum, berupa penjabaran dari pengertian judul objek yang diambil, kajian pustaka, dan beberapa studi kasus dan literatur.

##### **2.1.1. Pengertian Judul**

###### **A. Pengertian *Resort***

Sebuah hotel *resort* sebaiknya mempunyai lahan yang ada kaitannya dengan objek wisata, oleh sebab itu sebuah hotel *resort* berada pada perbukitan, lembah, pulung kecil dan juga pinggiran pantai. (Pendit, 2002)

###### **B. Pengertian Arsitektur**

Arsitektur adalah seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan, jembatan, dan sebagainya; ilmu bangunan.

###### **C. Pengertian Neo-Vernakular**

Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular merupakan pendekatan arsitektur yang melestarikan unsur-unsur lokal yang telah terbentuk secara empiris oleh sebuah tradisi yang kemudian sedikit atau banyaknya mengalami pembaharuan menuju suatu karya yang lebih modern atau maju tanpa mengesampingkan nilai-nilai tradisi setempat. (Tjok Pradnya Putra, 2013)

###### **D. Pulau Bintan**

Pulau Bintan merupakan pulau terbesar diantara 3.200 pulau di kepulauan Riau yang baru saja diresmikan sebagai provinsi, dengan Tanjungpinang sebagai Ibu Kota Provinsi Kepulauan Riau. Pulau Bintan ini terletak sekitar 50 mil sebelah selatan Singapore, 6.2 mil timur Pulau Batam dan memiliki garis pantai sepanjang 105 kilometer (65 mil).

## E. Kesimpulan Judul

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan arti dari judul “*Resort* Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular Di Pulau Bintan” merupakan sebuah bangunan yang menyediakan akomodasi hunian dekat dengan objek wisata alam yang di desain dengan pendekatan arsitektur tradisional etnik atau kebudayaan yang ada di pulau Bintan dengan menambahkan beberapa elemen baru pada desainnya.

### 2.1.2. Studi Literatur

Dalam stusi literatur yang dikaji, terdapat kajian-kajian yang berkaitan dengan materi obyek rancang yang akan digunakan. Studi literatur yang digunakan banyak bersumber dari buku dan internet.

#### 2.1.2.1. Kajian Umum Resort

Resort merupakan suatu kawasan penginapan yang saling berkaitan dengan objek wisata, oleh karena itu *resort* umumnya berada pada daerah-daerah yang memiliki keindahan alam seperti pantai, gunung, bukit, dan lain-lain. Sedangkan menurut beberapa sumber dan ahli definisi *resort* yaitu

- Menurut Mill (2002:27) *resort* merupakan tempat dimana orang pergi untuk berekreasi.
- Menurut Coltman (1895:95) mengungkapkan bahwa *resort* yang banyak dijumpai pada daerah tujuan yang tidak lagi diperuntukan bagi orang-orang yang singgah untuk sementara. *Resort* didesain untuk para wisatawan yang berekreasi. *Resort* dapat berupa *resort* yang sederhana dan sampai *resort* yang mewah dan dapat mengakomodir berbagai kebutuhan mulai dari keluargabahkan sampai kebutuhan bisnis. Resort biasanya berada pada tempat-tempat yang dilatar belakangi oleh keadaan alam seperti pantai.
- Menurut Pendit (1999) *resort* adalah sebuah tempat menginap dimanaterdapat fasilitas khusus untuk bersantai dan berolahraga seperti *tenis, golf, spa, tracking dan jogging*. Bagian *concierge* berpengalaman dan mengetahui betul lingkungan *resort*, bila ada tamu tamu yang *hitch-hiking* berkeliling sambil menikmati keindahan alam *resort*.

- Resort dapat diartikan sebagai sebuah jasa pariwisata yang setidaknya terdapat lima jenis pelayanan yaitu akomodasi, pelayanan makanan dan minuman, hiburan, outlet penjualan, dan fasilitas rekreasi (O'Shannessy et al., 2001:5). Adapun pasar dari usaha *resort* yaitu pasangan (*couples*), keluarga(*families*), pasangan yang berbulan madu (*honeymoon couples*) dan individu(*single*) (O'Shannessy et al., 2001:7).

Dari beberapa definisi menurut para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa resort merupakan suatu tempat atau kawasan yang digunakan sebagai akomodasi penginapan yang memiliki keindahan alam yang digunakan untuk rekreasi dan di dalamnya terdapat fasilitas penunjang kegiatan rekreasi tersebut

#### **2.1.2.2. Faktor Penyebab Timbulnya Hotel Resort**

Sesuai dengan tujuan dari keberadaan Hotel Resort yaitu selain sebagai fasilitas menginap juga sebagai sarana rekreasi. Oleh sebab itu timbulnya hotel resort disebabkan oleh faktor-faktor berikut (Kurniasih, 2009):

##### **A. Berkurangnya waktu untuk beristirahat.**

Bagi masyarakat kota, memiliki kesibukan akan pekerjaan yang selalu menyita waktu mereka untuk dapat beristirahat dengan tenang dan nyaman.

##### **B. Kebutuhan Manusia akan rekreasi.**

Manusia pada umumnya cenderung membutuhkan rekreasi untuk dapat bersantai dan menghilangkan kejenuhan yang diakibatkan oleh aktivitas mereka.

##### **C. Kesehatan.**

Untuk dapat memulihkan kesehatan baik para pekerja maupun para manula membutuhkan kesegaran jiwa dan raga yang dapat diperoleh di tempat berhawa sejuk dan berpemandangan indah yang disertai dengan akomodasi penginapan sebagai sarana peristirahatan.

##### **D. Keinginan Menikmati Potensi Alam**

Keberadaan potensi alam yang indah dan sejuk sangat sulit didapatkan di daerah perkotaan yang penuh sesak dan polusi udara. Dengan demikian keinginan masyarakat perkotaan untuk menikmati potensi alam menjadi

permasalahan, oleh sebab itu hotel resor menawarkan pemandangan alam yang indah dan sejuk sehingga dapat dinikmati oleh pengunjung ataupun pengguna hotel tersebut.

### **2.1.2.3. Karakteristik Resort**

Ada 4 (empat) karakteristik hotel *resort*, sehingga dapat dibedakan menurut jenis hotel lainnya, yaitu (Kurniasih, 2009):

#### **A. Lokasi**

Umumnya berlokasi di tempat-tempat berpemandangan indah, pegunungan, tepi pantai dan sebagainya, yang tidak dirusak oleh keramaian kota, lalu lintas yang padat dan bising. Pada Hotel *Resor*, kedekatan dengan atraksi utama dan berhubungan dengan kegiatan rekreasi merupakan tuntutan utama pasar dan akan berpengaruh pada harganya.

#### **B. Fasilitas**

Motivasi pengunjung untuk bersenang-senang dengan mengisi waktu luang menuntut ketersedianya fasilitas pokok serta fasilitas rekreatif indoor dan outdoor. Fasilitas pokok adalah ruang tidur sebagai area privasi. Fasilitas rekreasi outdoor meliputi kolam renang, lapangan tenis dan penataan lansekap.

#### **C. Segmen Pasar**

Hotel resor merupakan suatu fasilitas akomodasi yang terletak di daerah wisata. Sasaran pengunjung hotel resor adalah wisatawan yang bertujuan untuk berlibur, bersenang-senang mengisi waktu luang, dan melupakan rutinitas kerja sehari-hari yang membosankan. Untuk tujuan tersebut, mereka membutuhkan hotel yang dilengkapi fasilitas yang bersifat rekreatif dan memberikan pola pelayanan yang memuaskan. Rancangan resor yang baik harus dapat merespon kebutuhan ini sehingga rancangan sebuah resor perlu dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang memungkinkan konsumen untuk bersenang-senang, refreasing, dan mendapatkan hiburan.

#### **D. Arsitektur dan Suasana**

Wisatawan yang berkunjung ke hotel resor cenderung mencari akomodasi dengan arsitektur dan suasana yang khusus dan berbeda dengan jenis hoteln

lainnya. Wisatawan pengguna hotel resor cenderung memilih suasana yang nyaman dengan arsitektur yang mendukung tingkat kenyamanan dengan tidak meninggalkan citra yang bernuansa etnik.

#### **2.1.2.4. Fungsi Resort**

Fungsi hotel resor menurut Mill, 2002 dan Coltman, 2002 adalah sebagai berikut:

- Fungsi resort bagi pengguna, adalah untuk kenyamanan berwisata, kenyamanan menginap atau menikmati fasilitas untuk berekreasi.
- Fungsi Resort bagi pemerintah, adalah meningkatnya pendapatan daerah dan negara.
- Fungsi resort membantu menciptakan sekaligus menambah lapangan kerja, termasuk jasa resort, angkutan, industri sandang pangan, pertanian, hiburan, cendramata, dan lain-lain.
- Fungsi Resort membantu perkembangan industry – industry kecil seperti objek wisata, restoran, tempat hiburan, dan objek – objek lainnya.
- Fungsi resort menimbulkan rasa saling mengenal serta agar menghargai antar bangsa, sehingga dapat mempererat hubungan antar manusia.

#### **2.1.2.5. Klasifikasi Jenis Resort**

Berdasarkan letak dan fasilitasnya (Marlina, 2008), jenis *resort* dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

##### *- Mountain Resort Hotel*

Resort hotel ini dibangun di daerah pegunungan dan memanfaatkan pemandangan dan iklim sejuk pegunungan sebagai daya Tarik utamanya. Untuk menambah daya tarik pengunjung. Biasanya resort semacam ini dilengkapi dengan fasilitas kolam renang di luar ruangan agar pengunjung dapat sekaligus menikmati pemandangan alam yang ada disekitar sambil berenang, dan juga Fasilitas yang disediakan lebih ditekankan pada hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan alam pegunungan dan rekreasi yang bersifat kultural dan natural.

##### *- Health Resort and Spa*

Resort jenis ini biasanya dibangun pada daerah yang memiliki potensi alam yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyehatan, misalnya melalui aktifitas SPA. Rancangan bangunan resort semacam ini harus dilengkapi dengan fasilitas untuk pemulihan kesegaran, baik jasmani (fisik) maupun rohani (batin) dengan kegiatan yang berhubungan dengan kebugaran dan pemandangan yang juga mendukung dalam proses relaksasi.

- *Beach Resort Hotel*

Resort jenis ini terletak di daerah pantai, mengutamakan potensi alam dan pemandangan khas pantai dan laut sebagai daya tarik utamanya. Pemandangan lepas menuju ke arah lautan, keindahan pantai, dan fasilitas olah raga air yang lengkap dan terbaru, seringkali dimanfaatkan sebagai pertimbangan utama perancangan bangunan.

- *Mariana Resort Hotel*

Resort hotel jenis ini terletak di kawasan marina (pelabuhan laut). Karena terletak di kawasan marina, rancangan resort ini memanfaatkan potensi utama kawasan tersebut sebagai kawasan perairan. Biasanya respon dari rancangan resort semacam ini diwujudkan dengan melengkapi fasilitas berupa dermaga serta mengutamakan penyediaan fasilitas yang berhubungan dengan kegiatan air, pemandangan tepi pantai dan fasilitas untuk menikmati sinar matahari yang berlimpah.

- *Rural Resort and Country Hotel*

Rural resort and country hotels adalah resort hotel yang dibangun di daerah pedesaan jauh dari area bisnis dan keramaian. Daya tarik utama dari resort ini adalah lokasinya yang masih alami, diperkuat dengan fasilitas olahraga dan rekreasi yang jarang ada di kota-kota seperti berburu, bermain golf, tenis, berkuda, panjat tebing, memanah, atau aktifitas khusus lainnya.

- *Themed Resort*

Resort jenis ini dirancang dengan tema tertentu, menawarkan atraksi yang special sebagai daya tariknya. Contoh resort ini adalah Grosvenor resort di Walt Disney world resort hotel, lake Buena vista florida.

- *All-suite Resort*

Resort jenis ini tergolong resort mewah di mana semua kamar yang disewakan dalam hotel tersebut tergolong dalam kelas suites.

- *Aight-seeing Resort*

Resort hotel ini terletak didaerah yang mempunyai potensi khusus atau tempat-tempat menarik seperti pusat perbelanjaan, kawasan bersejarah, tempat hiburan, dan sebagainya.

### 2.1.2.6. Standarisasi Resort

Dalam perancangan untuk resort di pulau bintang ini merupakan hotel resort dengan klasifikasi bintang empat. Keputusan ini diambil karena mengingat penginapan di Kecamatan Gunung Kijang terdapat beberapa penginapan bintang satu, tiga, dan empat sehingga perancangan hotel bintang empat ini dapat dijadikan sebagai pilihan bagi para wisatawan yang ingin menginap dengan fasilitas yang lebih lengkap dari yang sudah ada. Penggolongan hotel yang mengacu pada klasifikasi kelas/bintang seperti pada table dibawah ini:

**Tabel 2. 1** Penggolongan Standard Resort Mengacu Pada Kelas/Bintang

| Fasilitas                        | Bintang 1 (*) | Bintang 2 (**) | Bintang 3 (***)                     | Bintang4 (****)                | Bintang 5 (*****)              |
|----------------------------------|---------------|----------------|-------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| Kamar tidur                      | Min. 10 kamar | Min. 20 kamar  | Min. 30 kamar + 2 kamar suite       | Min. 50 kamar+ 3 kamar suite   | Min. 100 kamar+ 4 kamar suite  |
| Restaurant, bar, dan coffee shop | Min. 1        | Min. 1         | Min. 1                              | Wajib Min. 2<br>Wajib Min. 1   | Wajib Min. 2<br>Wajib Min. 1   |
| Function Room                    | -             | -              | Min. 1                              | Min. 1                         | Min. 1                         |
| Rekreasi & Olahraga              | Dianjurkan    | Dianjurkan     | Dianjurkan + 2 jenis fasilitas lain | Wajib + 2 jenis fasilitas lain | Wajib + 2 jenis fasilitas lain |

|                      |              |              |              |              |              |
|----------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| Ruang yang disewakan | Perlu min. 1 | Perlu min. 1 | Perlu min. 3 | Perlu min. 3 | Perlu min. 3 |
| Lounge               | -            | -            | Wajib        | Wajib        | Wajib        |
| Taman                | Perlu        | Perlu        | Perlu        | Perlu        | Wajib        |

Sumber: Dirjen Pariwisata No. 14/U/11/88 tentang Pelaksanaan Ketentuan Usaha dan Penggolongan Resort

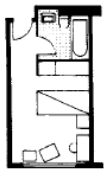
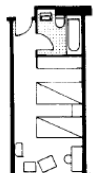
### 2.1.2.7. Standard Ruang Resort Secara Arsitektural

Menurut (Marlina, 2008:77) dalam Buku Panduan Perancangan Bangunan komersial mengenai klasifikasi jenis hotel menjelaskan bahwa untuk Resort hotel dengan kelas bintang empat harus memiliki

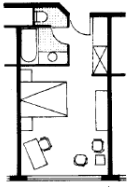
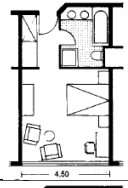
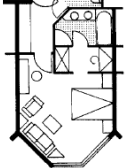
- 50 kamar dengan standar luasan 24 m<sup>2</sup> per kamar
- 3 kamar suite room yang berukuran minimal 48 m<sup>2</sup> per kamar.

Sedangkan resort dalam perancangan untuk resort di pulau bintang ini merupakan hotel resort dengan klasifikasi bintang empat yang memberikan fasilitas dan pelayanan yang lengkap. Dalam perancangan ini penggunaan tipe kamar yang digunakan ada 3 jenis yaitu 50 kamar tipe standard, 20 kamar tipe deluxe dan 5 kamar tipe suite. Dalam buku Data Arsitek Jilid II menjelaskan tentang beberapa jenis kamar seperti berikut:

**Tabel 2. 2** Tipe Kamar Resort Hotel

| Jenis Kamar     | Ilustrasi   | Fasilitas  |
|-----------------|---|--|
| Single Bed Room |  | Dilengkapi dengan satu tempat tidur untuk satu orang.  |
| Twin Bed Room   |  | Dilengkapi dengan dua tempat tidur bertipe single bed. |



|                |   |  |
|----------------|---|--|
| Deluxe Room    |  | Dilengkapi dengan satu tempat tidur bertipe queen.                                   |
| Suite Room     |  | Dilengkapi dengan beberapa kamar tidur, ruang makan, pantry, dan master bedroom.     |
| President Room |  | Dilengkapi dengan fasilitas seperti deluxe room dengan fasilitas yang lebih lengkap. |

Sumber: Data Arsitek, Jilid II, hal 128

### 2.1.2.8. Tinjauan Arsitektur Neo Vernakular

Arsitektur Neo-Vernakular adalah salah satu paham atau aliran arsitektur yang berkembang pada era Post Modern yaitu sebuah aliran arsitektur yang muncul pada pertengahan tahun 1960- an, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa arsitektur post modern dan aliran-alirannya merupakan arsitektur yang menggabungkan antara tradisional dengan non tradisional, modern dengan setengah non modern, perpaduan yang lama dengan yang baru. Adapun perbedaan arsirektur neo-venakular, vernakular, dan tradisional dapat dilihat dari tabulasi perbandingan dibawah:

**Tabel 2. 3** Perbandingan Arsitektur Ttradisional, Vernakular dan Neo Vernakular

| Pembanding | Tradisional   | Vernakular   | Neo-Vernakular   |
|------------|---|--|--|
| Ideologi   | Terbentuk oleh tradisi yang diwariskan secara turun-temurun,berdasarkan kultur dan kondisi lokal. | Terbentuk oleh tradisi turuntemurun tetapi terdapat pengaruh dari luar baik fisik maupun nonfisik, bentuk perkembangan arsitektur tradisional. | Penerapan elemen arsitektur yang sudah ada dan kemudian sedikit atau banyaknya mengalami pembaruan menuju suatu karya yang modern. |

|            |  |   |  |
|------------|--|---|--|
| Prinsip    | Tertutup dari perubahan zaman, terpaut pada satu kultur kedaerahan, dan mempunyai peraturan dan norma-norma keagamaan yang kental. | Berkembang setiap waktu untuk merefleksikan lingkungan, budaya dan sejarah dari daerah dimana arsitektur tersebut berada. Transformasi dari situasi kultur homogen ke situasi yang lebih heterogen. | Arsitektur yang bertujuan melestarikan unsur-unsur lokal yang telah terbentuk secara empiris oleh tradisi dan mengembangkannya menjadi suatu langgam yang modern. Kelanjutan dari arsitektur vernakular. |
| Ide Desain | Lebih mementingkan fasad atau bentuk, ornamen sebagai suatu keharusan.   | Ornamen sebagai pelengkap, tidak meninggalkan nilai-nilai setempat tetapi dapat melayani aktifitas masyarakat didalam.  | Bentuk desain lebih modern.  |

Sumber : Sonny Susanto, Joko Triyono, Yulianto Sumalyo (2013)

Oleh Zikri Ahlun (2012) mengatakan bahwa Arsitektur neo vernakular, tidak hanya menerapkan elemen-elemen fisik yang diterapkan dalam bentuk modern tapi juga elemen non fisik seperti budaya, pola pikir, kepercayaan, tata letak, religi dan lain-lain. Sedangkan menurut (Purnomo, 2017), Neo-Vernakular dapat diartikan sebagai arsitektur asli daerah tersebut yang dibangun oleh masyarakat setempat, dengan menggunakan material lokal, yang mempunyai unsur adat-istiadat atau budaya dan disatu padukan dengan sentuhan modern yang mendukung nilai dari vernakular itu sendiri.

Arsitektur vernakular yang berada pada posisi arsitektur modern awal yang selanjutnya berkembang menjadi neo-vernakular pada masa modern akhir setelah adanya kritikan terhadap arsitektur modern (Zikri, 2012). Maka muncul kriteria yang mempengaruhi arsitektur neo-vernakular yaitu sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk yang menerapkan unsur budaya dan lingkungan, termasuk iklim setempat, yang diungkapkan dalam bentuk fisik arsitektural (tata letak denah, detail, struktur dan ornamen)
2. Tidak hanya elemen fisik yang diterapkan dalam bentuk modern, tetapi juga elemen nonfisik seperti budaya pola pikir, kepercayaan, tata letak yang mengacu pada makro kosmos dan lainnya
3. Produk pada bangunan ini tidak murni menerapkan prinsip-prinsip bangunan vernakular melainkan menghasilkan karya yang baru (mengutamakan penampilan visualnya)

Pada umumnya konsep arsitektur neo vernakular yang diterapkan pada bangunan ialah (Zikri, 2012):

1. Selalu menggunakan atap bubungan. Atap bubungan menutupi tingkat bagian tembok sampai hampir ke tanah sehingga lebih banyak atap yang di ibaratkan sebagai elemen pelidung dan penyambut dari pada tembok yang digambarkan sebagai elemen pertahanan yang menyimbolkan permusuhan.
2. Batu bata (dalam hal ini merupakan elemen konstruksi lokal). Bangunan didominasi penggunaan batu bata abad 19 yaitu gaya Victorian yang merupakan budaya dari arsitektur barat.
3. Mengembalikan bentuk-bentuk tradisional yang ramah lingkungan dengan proporsi yang lebih vertikal.
4. Kesatuan antara interior yang terbuka melalui elemen yang modern dengan ruang terbuka di luar bangunan.
5. Warna-warna yang kuat dan kontras.

#### **2.1.2.9. Tinjauan Arsitektur Melayu**

Menurut Wahid dan Alamsyah (2013) arsitektur Melayu merupakan bangunan yang dirancang berbentuk rumah tempat kediaman atau rumah tinggal. Rumah merupakan hasil cara hidup masyarakat Melayu yang berpegang pada nilai keluarga, adat, agama dan masyarakat banyak. Umri (2010) mengatakan bahwa dalam mendirikan rumah masyarakat Melayu juga mempunyai kaidah-kaidah yang berlandaskan pada adat, iklim dan syariat islam sehingga segalanya

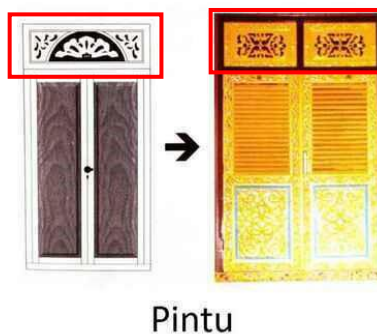
harus diperhatikan, misalnya dalam segi religious, kesehatan, rezeki, dan lain-lain.

Pengaruh iklim dimanifestasikan dalam bentuk rumah berkolong/panggung dan bertiang tinggi dengan banyak jendela yang ukurannya hampir sama tinggi dengan pintu, banyaknya jendela dan lubang angin tujuannya untuk memberi udara dan cahaya yang cukup bagi penghuninya. Hal itu juga di ungkapkan oleh Amanati (2010), semua bangunan Melayu selalu memiliki tiang panggung, memiliki atap miring yang lebar atapnya selalu lebih besar dari luas bangunan sehingga interior menjadi lebih teduh dan nyaman, memiliki beranda atau teras, dan bukaan besar di hampir seluruh dinding.

Menurut Umri (2010) mengatakan bahwa bentuk arsitektur Melayu adalah rumah yang memakai kolong/rumah panggung, serta rumah Melayu pada umumnya mempunyai bentuk yang sama. Seandainya ada perbedaan, hanyalah dalam hal besar kecilnya rumah tersebut, sesuai dengan kedudukan dan martabat pemilik. Adapun elemen yang digunakan pada bangunan melayu menurut (Wahid dan Alamsyah, 2013) adalah sebagai berikut:

- Pintu

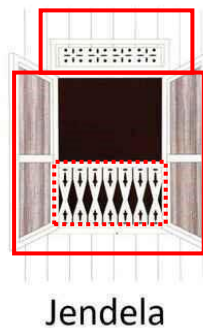
Pintu dalam rumah Melayu sangatlah penting peletaknya dan biasanya mempunyai ornament yang terdapat diatas pintu yang memiliki arti. Pintu rumah Melayu biasanya terletak di depan rumah dan arahnya menyerong karena letak seperti itu diyakini lebih sopan. Pintu rumah Melayu dihadapkan ke arah matahari terbit dan matahari terbenam. Posisi ini dipercaya guna memohon rezeki dari Allah SWT.



**Gambar 2. 1** Pintu Tradisional Melayu  
Sumber: Mudra, 2004

- Jendela

Jendela pada bangunan Melayu biasanya memanjang ke atas dan berukuran sama tinggi dari pintu. Jendela dalam arsitektur Melayu sangat penting dan memiliki ukiran-ukiran. biasanya ukiran-ukiran dalam jendela Melayu bermotif sinar matahari dan tumbuhan. Jendela tradisional melayu terbagi menjadi 3 komponen, yaitu bagian atas diukir terbuka untuk ventilasi, sedangkan bagian bawah dan bagian tengah dapat ditutup ataupun dibuka secara terpisah (Mohd Sahabuddin & Gonzalez-Longo, 2015).



**Gambar 2. 2** Jendela Tradisional Melayu  
Sumber: Mudra, 2004

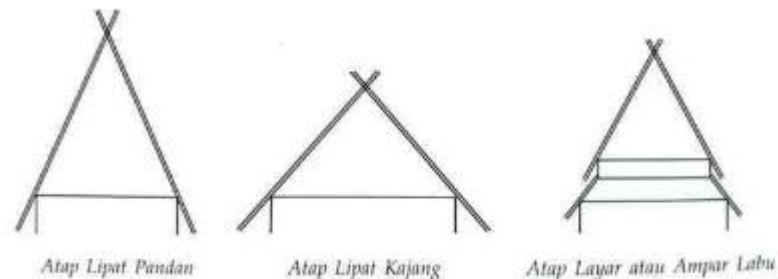
- Lantai

Lantai rumah Melayu asli mempunyai paras yang bertingkat-tingkat yang menunjukkan keutamaan fungsi kegunaan ruang. Tingkat paling tinggi adalah rumah induk. Lantai menggunakan material yang terbuat dari papan kayu (Alamsyah, Bhakti dan Wahid, 2013).

- Atap

Menurut Umri (2010) Dahulu atap Melayu bahan utamanya adalah daun rumbia, yang dianyam dan kebanyakan mempunyai daya tahan sampai 20 tahun. Umri (2010) menambahkan atap pada bangunan Melayu dimodifikasi dengan bentuk mencuat ke kanan dan ke kiri sehingga menampilkan bentuk yang sesuai dan indah. Atap dapur yang mencuat ke atas bersimbolkan gajah minum dengan simbol kekuatan. terdapat 3 jenis rumah tradisional melayu yang dibedakan berdasarkan bentuk kecuraman dan variasi atap. Atap dengan tipe yang curam adalah Atap Lipat Pandan. Atap Lipat Kajang, yaitu rumah dengan atap mendatar,

umumnya digunakan pada rumah hunian. Sedangkan Atap Layar adalah bentuk atap yang bertingkat (Mudra, 2004).



**Gambar 2. 3** Jenis atap tradisional melayu  
Sumber: Mudra, 2004

- Ornamen

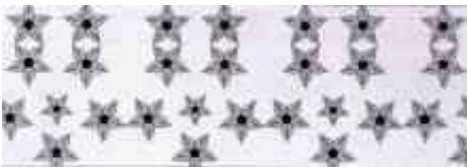
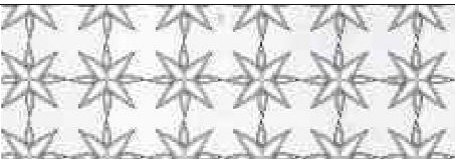

Menurut Umri (2010) bahwa penggunaan ornamen pada bangunan arsitektur Melayu bukan hanya untuk keindahan dan simbolis saja, tetapi ornamen yang digunakan pada bangunan Melayu banyak menggunakan ukiran terbuka (terawang) yang berperan sebagai ventilasi (lubang angin) sehingga ruangan bangunan sirkulasi pertukaran udaranya cukup baik dan sempurna. Jenis ornamen Melayu umumnya terdapat pada bagian rumah sebagai berikut:

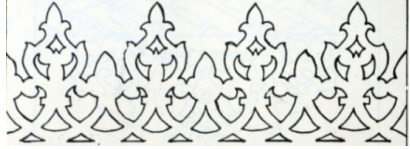
- Ornamen Pada Tudung Angin.
- Ornamen Pada Lubang Hawa (angin-angin).
- Ornamen Pada Teralis.
- Ornamen Pada Singap Dalam dan Penyekat.

Terdapat beberapa ragam hias ornamen melayu yaitu flora, fauna, alam, dan motif aneka ragam lainnya (Mudra, 2004). Berikut merupakan beberapa jenis ornament beserta filosofi dari masing-masing ornamen:

**Tabel 2. 4** Ornamen Melayu Jenis Flora


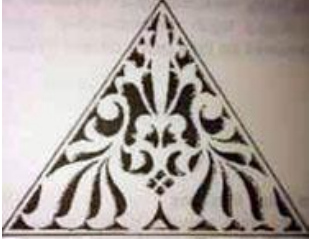

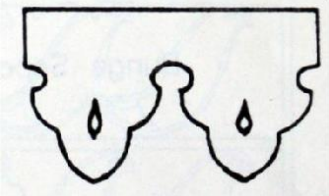

| No. | Gambar Ilustrasi   | Keterangan   |
|-----|--|--|
| 1.  |  <p>Kelompok Daun Pakis</p> | Ditempatkan pada bidang memanjang, seperti pada papan tutup kaki dinding, daun pintu, lis dinding, tiang dan lis ventilasi. Yang termasuk kedalam kelompok ini adalah semua bentuk bermotif daun-daunan dan akar-akaran. |

|    |  |  |
|----|--|--|
| 2. |  <p style="text-align: center;">Genting Tak Putus</p> | <p>berbentuk tumbuhan bersulur dan bergambar burung. Makna yang terkandung adalah bahwa sesusah susahnya manusia menjalanai hidup, pasti ada batasnya karenanya diharapkan manusia untuk selalu bersabar dan tawakkal. Fungsi ornamen ini adalah sebagai ventilasi bagian dalam.</p> |
| 3. |  <p style="text-align: center;">Bunga Kundur</p>      | <p>Motif ini diambil dari bentuk bunga kundur (sejenis sayuran). Makna dari Bunga Kundur adalah melambangkan ketabahan dalam hidup.</p>  |
| 4. |  <p style="text-align: center;">Bunga Melati</p>     | <p>Motif ini diambil dari bunga melati. Makna dari Bunga Melati ini adalah melambangkan kesucian, dan selalu dipergunakan di berbagai upacara sebagai alat upacara</p>   |
| 5. |  <p style="text-align: center;">Nunga Manggis</p>   | <p>bunga manggis disebut juga tampuk manggis. Bunga Manggis memiliki makna kemegahan</p>   |
| 6. |  <p style="text-align: center;">Bunga Cengkeh</p>   | <p>Seperti buah manggis, Bunga Manggis memiliki makna kemegahan.</p>   |
| 7. |  <p style="text-align: center;">Bunga Melur</p>     | <p>Bunga Melurini mempunyai makna yang sama dengan Bunga Melati,yaitu melambangkan kesucian.</p>   |
| 8. |  <p style="text-align: center;">Bunga Cina</p>      | <p>Bunga cina disebut juga Bunga Susun Kelapa. Bunga Cina ini mempunyai makna keikhlasan hati</p>  |

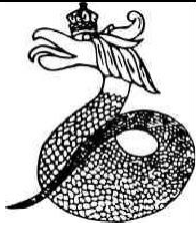
|    |   |  |
|----|---|--|
| 9. |  <p data-bbox="544 461 730 490">Pucuk Rebung</p> | Motif ini diambil dari pucuk bambu yang baru tumbuh Motif ini melambangkan kesuburan dan kebahagiaan dalam kehidupan manusia |
|----|---|--|

Sumber: Tengku Luckman Sinar, 1993

Tabel 2. 5 Ornamen Melayu Fauna

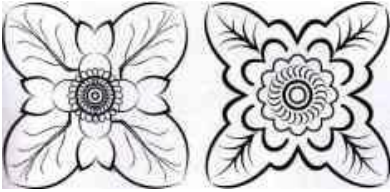
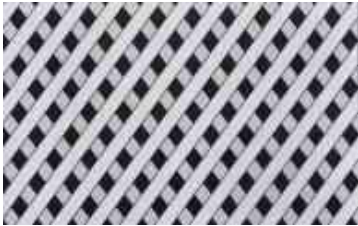

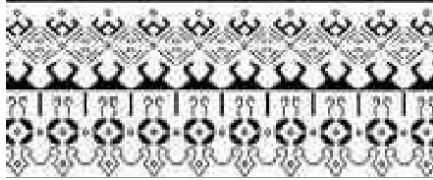
| No. | Gambar Ilustrasi  | Keterangan   |
|-----|---|--|
| 1.  |  <p data-bbox="571 871 767 900">Semut Beriring</p>         | Bentuknya mirip semut yang beriringan. Ukiran ini ditempatkan pada bidang yang memanjang, seperti kerangka pintu, lis dinding, pintu dan jendela, tiang dan lain sebagainya. Maknanya adalah memiliki hidup rukun serta penuh kegotongroyongan |
| 2.  |  <p data-bbox="528 1223 815 1252">Pelana Kuda Kencana</p> | ornamen kuda kencana terletak pada signab bagian luar dengan motif stilir tumbuhan.  |
| 3.  |  <p data-bbox="639 1462 703 1491">Ikan</p>               | Motif ikan melambangkan kesuburan dan kemakmuran   |
| 4.  |  <p data-bbox="549 1709 794 1738">Lebah Bergantung</p>   | Ukiran ini disebut juga dengan ombak-ombak. Motif lebah bergantung mempunyai arti yang baik bagi kesehatan tubuh serta mendatangkan manfaat bagi manusia   |
| 5.  |  <p data-bbox="587 1910 762 1939">Itik Sekawan</p>       | Itik sekawan atau Itik Pulang Petang, ukiran ini menurut masyarakat Melayu memiliki arti kerukunan dan ketertiban.   |



|    |   |   |
|----|---|---|
| 6. |  <p style="text-align: center;">Naga</p> | <p>Ukiran naga melambangkan kesuburan dan kemakmuran serta, kecerdikan dan kekuasaan.</p> |
|----|---|---|

Sumber: Tengku Luckman Sinar, 1993

Tabel 2. 6 Ornamen Melayu Jenis Alam dan Lainnya

| No. | Gambar Ilustrasi   | Keterangan   |
|-----|--|--|
| 1.  |  <p style="text-align: center;">Semut Beriring</p>            | <p>Ragam hias jala-jala berbentuk belah ketupat. disusun dengan cara kayu yang sejajar dan saling berlawanan arah. Ragam hias jala-jala dipasang pada kasa pintu, kasa jendela rumah rakyat.</p> |
| 2.  |  <p style="text-align: center;">Ragam Hias jala-Jala</p>    | <p>ornamen kuda kaca terletak pada signab bagian luar dengan motif stilir tumbuhan.</p>  |
| 3.  |  <p style="text-align: center;">Ragam Hias Terali Biola</p> | <p>Ragam hias ini berbentuk lekuk-lekuk tebukan yang disesuaikan dengan bentuk biola, yang terbentuk dari kepingan papan yang diukir kemudian disatukan. Fungsinya hanya sebagai pagar</p>       |
| 4.  |  <p style="text-align: center;">Ricih Wahid</p>             | <p>Ragam hias ricih wajid atau gigi belalang, berbentuk potongan wajid. Ornamen ini biasanya diletakkan pada tudung angin atau lisplank bangunan</p>   |

Sumber: Tengku Luckman Sinar, 1993

#### **2.1.2.10. Potensi Wisata Di Pulau Bintan**

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia tidak heran jika ada banyak potensi wisata yang tersembunyi di Indonesia. Salah satunya ialah pulau bintan yang terkenal akan wisata baharinya, namun sebenarnya masih banyak potensi wisata lainnya di pulau ini seperti wisata budaya, sejarah hingga wisata religi.

Dilansir dari Kemenparekraf, pulau bintan menjadi salah satu gerbang wisata di Indonesia dikarenakan lokasi yang berdekatan dengan negara Singapura. Hal ini membuat pulau bintan menjadi salah satu wilayah yang memiliki potensi pariwisata yang cukup tinggi, pernyataan ini dapat dikaitkan dengan data kunjungan wisatawan mancanegara.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bintan, pada januari 2019 terdapat 40.479 wisatawan mancanegara yang berlibur ke pulau bintan. Angka ini mengalami pelesakan dari data pada januari 2018 yang hanya 26.993 wisatawan mancanegara saja.

#### **2.1.2.11. Kesimpulan**

Dari tinjauan potensi wisata di Pulau Bintan dapat diambil kesimpulan bahwa peningkatan wisatawan mancanegara di Pulau Bintan dalam satu tahun dapat melonjak begitu tinggi, oleh karena itu perancangan Hotel Resort di Pulau Bintan sangat membantu untuk memenuhi akomodasi penginapan yang ada di Pulau Bintan.

Selain itu dengan adanya Hotel Resort yang memiliki pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular dapat membuat para wisatawan yang datang ke Pulau Bintan dapat merasakan suasana tradisional yang diangkat dalam perancangan hotel resort yang ada.

### **2.1.3. Studi Kasus Obyek**

#### **2.1.3.1. Kila Sengigigi Beach Lombok**

Kila Sengigigi Beach Lombok merupakan salah satu resort bintang 4 yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Resort ini terletak di Jalan Pantai

Senggigi, Senggigi, Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat dengan luas lahan berukuran 12 hektar di tengah pepohonan yang rimbun. Lokasi resort ini yang berada di tepi pantai yang cukup jauh dari keramaian kota membuat resort ini memenuhi



**Gambar 2. 4** Kila Senggigi Beach Lombok  
Sumber: Google, 2022

Salah satu syarat resort, terlebih lagi dengan letaknya yang berada di tepi pantai membuat view dari hunian kamar resort ini dapat langsung memandang ke arah pantai dan laut. Kila Senggigi Beach Lombok memiliki 32-unit kamar berupa 4-unit cottage dengan private pool dan 4 massa bangunan dengan masing masing memiliki 16-unit kamar dengan hunian vertical. Sehingga wisatawan dapat memiliki beberapa variasi kamar yang mereka inginkan. Resort ini juga memiliki fasilitas penunjang seperti tiga jenis restaurant, ATM Center, Bars, Coffee Shop, Drug Store, Meeting Room, Masjid, SPA, Swimming Pool.

- Tata Letak Massa Bangunan

Kila Senggigi Beach Lombok menggunakan pola penataan massa bangunan Cluster, dengan sekumpulan bentuk-bentuk yang tergabung Bersama karena saling berdekatan atau saling memberikan kesamaan dari segi visual. Yakni dimana penampilan eksterior area cottage atau villa yang memiliki kesamaan dari segi visual dikelompokkan dalam satu area.



**Gambar 2. 5** Tampak Atas Kawasan Kila Senggigi Beach Lombok  
 Sumber: Google, 2022

Penataan massa pada Kila Senggigi Beach Lombok ini terdiri dari 2 jenis pola bentuk yaitu; Sebagian bangunan unit berupa cottage-cottage yang menyebar dan Sebagian lainnya tersusun secara vertical, sehingga terkesan dinamis dan tidak monoton.

- Bentuk dan Tampilan



**Gambar 2. 6** Gambar Bungalow Kila Senggigi Beach Lombok  
 Sumber: Google, 2022

Bentuk tampilan bangunan yang ada di resort ini mengadopsi bentuk dan material dari rumah adat tradisional Lombok. Untuk bagian Bungalow dan cottage mengadopsi bentuk dan material tradisional, sedangkan untuk bangunan vertical atau tingkat tidak menggunakan adopsi bentuk rumah adat, namun tetap mengadopsi material tradisional yang didominasi oleh material kayu.

- Ruang Dalam



**Gambar 2. 7** (kiri) merupakan intrior dari bangunan vertikal, (Kanan) Interior Bungalow  
Sumber: Google

Ruang dalam pada resort ini masih menggunakan material tradisional berupa kayu dan anyaman bambu untuk focus utamanya dipadukan dengan warna netral sehingga warna tidak saling mendominasi. Untuk interior bungalow sendiri sedikit lebih tradisional bengan memadukan material kayu dan anyaman bambu, sedangkan pada bangunan vertikal lebih modern dengan memadukan kayu dan warna netral.

- Ruang Luar

Vegetasi yang ada pada Kila Senggigi Beach Lombok ini cukup banyak dan lebat sehingga kesan alam yang ada pada resort ini sangat kuat dan menciptakan kenyamanan bagi para wisatawan yang datang. Selain itu pemberian vegetasi alami yang ada pada pesisir pantai seperti pohon kelapa menambah kesan bahwa resort ini terdapat di pesisir pantai. Untuk akses antar bangunan digunakan pedestrian berupa jalan setapak untuk tamu berjalan.



**Gambar 2. 8** Ruang Luar Kila Senggigi Beach Lombok  
Sumber: Google, 2022

- Struktur dan Konstruksi



**Gambar 2. 9** Struktur dan Konstruksi Bangunan Senggigi Beach Lombok  
Sumber: Google. 2022

Struktur pada bangunan yang ada pada resort ini terdiri dari 2 jenis, pertama pada Bangunan vertikal pada resort ini menggunakan struktur beton yang dipadukan dengan kayu pada dindingnya. Sedangkan pada bangunan bungalow menggunakan struktur tradisional yang terbuat dari kayu dengan atap terbuat dari rumput alang-alang.

#### **2.1.3.2. Bali Mandira Beach Resort & Spa**

Bali Mandira Beach Resort & Spa merupakan hotel dengan klasifikasi bintang 4 yang terdapat di Pulau Bali, tepatnya berlokasi di Jl. Padma No.2, Legian, Kuta, Bali. Pada resort ini terdapat beberapa jenis kamar dan cottage yaitu Club Pool Villa, Deluxe Cottage, Deluxe Club Cottage, Superior Room, Superior Family Room, Mandira Club Suite, Privat Courtyard Club, dan Junior Club Suite dengan total kamar berjumlah 191-unit kamar.



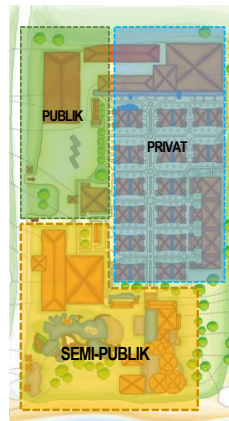
**Gambar 2. 10** Bird View Bali Mandira Beach Resort & Spa  
Sumber: Google, 2022

Lokasi resort ini dekat dengan pantai Legian yang mempunyai jenis pantai berpasir putih, dan memiliki ombak yang cukup untuk para wisatawan dan turis untuk melakukan kegiatan berselancar (surfing). Selain itu lokasi resort ini juga berdekatan dengan Pantai Sanur, serta dekat dengan pusat kota dan area

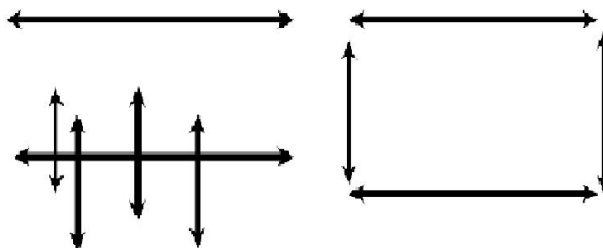
perbelanjaan. Serta tata guna lahan yang digunakan oleh resort ini termasuk dalam zona perdagangan, jasa, dan sub zona pariwisata, Resort ini juga dilengkapi dengan fasilitas penunjang seperti Bar & Restaurant, Meeting Room, Swimming Pool, Spa & Gym, Kids Club, Beach Club.

- Tata Letak Massa Bangunan

Bali Mandira Beach Resort & Spa menggunakan pola penataan massa bangunan Cluster, dengan sekumpulan bentuk-bentuk yang tergabung Bersama karena saling berdekatan atau saling memberikan kesamaan dari segi visual. Yakni dimana penampilan eksterior area cottage atau villa yang memiliki kesamaan dari segi visual dikelompokkan dalam satu area.



**Gambar 2. 11** Tampak Atas Kawasan Bali Mandira Beach Resort & Spa  
Sumber: Google, 2022



**Gambar 2. 12** Pola Sirkulasi Lineaer  
Sumber: Google, 2022

Namun pola ini juga berkaitan dengan system hierarki bali, dalam hal ini dapat dilihat dimana zona publik terdapat pada bagian terluar yang dapat diakses oleh semua orang, zona semi-publik berupa fasilitas penunjang untuk para tamu,

sedangkan private pada bagian penginapan. Untuk pola sirkulasi bangunan ini menggunakan pola linear dengan jalur lurus sebagai jalur utama pada resort, namun memiliki tambahan kurvalinear atau linear yang terpotong-potong, bersimpangan, bercabang, ataupun membentuk sebuah jalur putar balik.

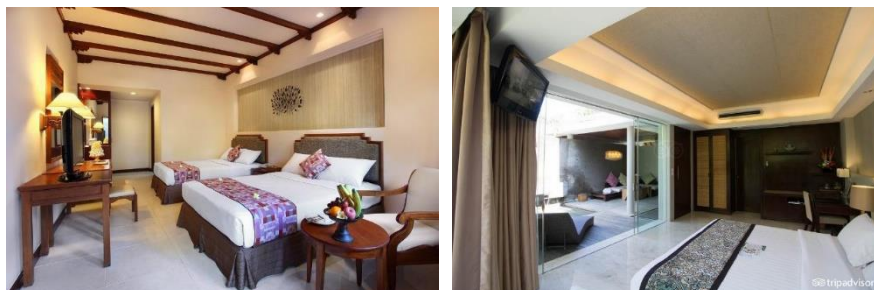
- Bentuk dan Tampilan



**Gambar 2. 13** Gambar Bali Mandira Beach Resort & Spa  
Sumber: Google, 2022

Tampilan pada Bali Mandira Beach Resort & Spa ini menggunakan gaya modern-tradisional. Penggunaan elemen tradisional dapat dilihat dari bentuk atap yang menggunakan atap pelana dan perisai yang banyak digunakan pada rumah adat tradisional Bali. Selain itu adaptasi tradisional dapat dilihat dari penggunaan material batu bata merah dan adanya ukiran dan juga relief karang boma pada pintu masuk unit hunian.

- Ruang Dalam



**Gambar 2. 14** Interior Bali Mandira Beach Resort & Spa  
Sumber: Google

Ruang dalam pada resort ini menggunakan percampuran antara material tradisional berupa kayu dan material modern seperti kaca dipadukan dengan warna



netral sehingga warna tidak saling mendominasi. Untuk sirkulasi interior bangunan ini didasari pada pola Tri Mandala yaitu area nista, madya, dan utama, untuk area nista terdapat pada sisi terluar yakni pintu masuk, untuk madya diterapkan pada voyeur sebagai penghubung, sedangkan utama terdapat pada area tempat tidur.

- Ruang Luar



**Gambar 2. 15** Ruang Luar Bali Mandira Beach Resort & Spa  
Sumber: Google, 2022

Vegetasi yang ada pada Kila Senggigi Beach Lombok ini cukup banyak dan lebat sehingga kesan alam yang ada pada resort ini sangat kuat dan menciptakan kenyamanan bagi para wisatawan yang datang. Selain itu pemberian vegetasi alami yang ada pada pesisir pantai seperti pohon kelapa menambah kesan bahwa resort ini terdapat di pesisir pantai. Untuk akses antar bangunan digunakan pedestrian berupa jalan setapak untuk tamu berjalan.

- Struktur dan Konstruksi



**Gambar 2. 16** Struktur dan Konstruksi Bangunan Bali Mandira Beach Resort & Spa  
Sumber: Google. 2022

Penggunaan struktur bangunan yang terekspos serta material yang digunakan sebagai struktur kolom yang disebut saka yang terbuat dari material kayu dan digunakan sebagai penutup dinding semi terbuka. Serta dapat dilihat dari struktur

atap yang digunakan berbentuk pelana dan perisai dipadukan dengan batu bata ekspos.

#### 2.1.4. Hasil Studi Analisa Kasus

Tabel 2. 7 Hasil Analisa Kasus Objek

| Topik Bahasan | Objek Preseden  |  | Hasil Analisa Studi   |
|---------------|---|--|---|
|               | Kila Senggigi Beach Lombok  | (Bali Mandira, n.d.)   |   |
| Lokasi        | Resort ini terletak di Jalan Pantai Senggigi, Senggigi, Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Dan berada di tepi pantai serta jauh dari keramaian kota.          | Bali Mandira Beach Resort & Spa merupakan hotel dengan klasifikasi bintang 4 yang terdapat di Pulau Bali, tepatnya berlokasi di Jl. Padma No.2, Legian, Kuta, Bali.                                | Lokasi Berada pada Kawasan yang memiliki potensi keindahan alam dengan view yang menarik                        |
| Luas          | Kila Senggigi Beach Lombok memiliki luas Kawasan ±12 ha.  | -  | Memiliki minimal 50-unit kamar sesuai standard hotel bintang 4  |
| Tatanan Massa | Kila Senggigi Beach Lombok menggunakan pola penataan massa bangunan Cluster, dengan sekumpulan bentuk-bentuk yang tergabung Bersama karena saling berdekatan atau saling memberikan | Untuk pola sirkulasi bangunan ini menggunakan pola linear dengan jalur lurus sebagai jalur utama pada resort, namun memiliki tambahan kurvalinear atau linear yang terpotong-potong, bersimpangan, | Menggunakan tatanan massa cluster sehingga dapat memaksimalkan view dan tidak saling mengganggu antar bangunan. |

|                          |   |   |   |
|--------------------------|---|---|---|
|                          | kesamaan dari segi visual.  | bercabang, ataupun membentuk sebauah jalur putar balik.   |   |
| Konsep Bentuk & Tampilan | Sebagian besar Bentuk dan tampilan bangunan dari Kila Senggigi Beach Lombok mengadopsi dari bentuk rumah adat tradisional Lombok. | Tampilan pada Bali Mandira Beach Resort & Spa ini menggunakan gaya modern-tradisional. Penggunaan elemen tradisional dapat dilihat dari bentuk atap yang menggunakan atap pelana dan perisai yang banyak digunakan pada rumah adat tradisional bali. Selain itu adaptasi tradisional dapat dilihat dari penggunaan material batu bata merah dan adanya ukiran dan juga relief karang boma pada pintu masuk unit hunian. | Konsep bangunan mengadopsi arsitektur tradisional yang ada pada masing-masing daerah. |
| Konsep Ruang Dalam       | menggunakan material tradisional berupa kayu dan anyaman bambu untuk focus  | Ruang dalam pada resort ini menggunakan percampuran antara material tradisional   | Penggunaan kombinasi antara material tradisional berupa kayu dipadukan dengan         |

|                          |  |  |  |
|--------------------------|--|--|--|
|                          | <p>utamanya dipadukan dengan warna netral sehingga warna tidak saling mendominasi. Untuk interior bungalow sendiri sedikit lebih tradisional bengan memadukan material kayu dan anyaman bambu, sedangkan pada bangunan vertikal lebih modern dengan memadukan kayu dan warna netral.</p> | <p>barupa kayu dan material modern seperti kaca dipadukan dengan warna netral sehingga warna tidak saling mendominasi. Untuk sirkulasi interior bangunan ini didasari pada pola Tri Mandala yaitu area nista, madya, dan utama, untuk area nista terdapat pada sisi terluar yakni pintu masuk, untuk madya diterapkan pada voyeur sebagai penghubung, sedangkan utama terdapat pada area tempat tidur.</p> | <p>cat yang memiliki warna cerah agar warna tidak saling mendominasi.</p>  |
| <p>Konsep Ruang Luar</p> | <p>Vegetasi yang ada pada Kila Senggigi Beach Lombok ini cukup banyak dan lebat sehingga kesan alam yang ada pada resort ini sangat kuat dan menciptakan</p>   | <p>lemen ruang luar yang ada pada Bali Mandira Beach Resort &amp; Spa ini terdiri dari softscape dan hardscape. Softscape ditunjukkan dengan banyaknya</p>   | <p>Penataan vegetasi yang baik mampu menghadirkan nuansa keindahan, dan penggunaan elemen hardscape guna memberikan identitas wilayah pada ruang luar.</p> |

|                                 |  |  |  |
|---------------------------------|--|--|--|
|                                 | <p>kenyamanan bagi para wisatawan yang datang. Selain itu pemberian vegetasi alami yang ada pada pesisir pantai seperti pohon kelapa menambah kesan bahwa resort ini terdapat di pesisir pantai. Untuk akses antar bangunan digunakan pedestrian berupa jalan setapak untuk tamu berjalan.</p> | <p>pepohonan dan taman yang digunakan sebagai area terbuka dan digunakan untuk menunjang nuansa keindahan ruang luar pada resort ini. Sedangkan pada elemen hardscape dapat dilihat dari perkerasan dan gapura-gapura khas Bali yang ada pada Bali Mandira Beach Resort &amp; Spa.</p>           |  |
| <p>Konsep Struktur Bangunan</p> | <p>Struktur pada bangunan yang ada pada resort ini terdiri dari 2 jenis, pertama pada Bangunan vertikal pada resort ini menggunakan struktur beton yang dipadukan dengan kayu pada dindingnya. Sedangkan pada bangunan bungalow menggunakan struktur tradisional</p>                           | <p>Penggunaan struktur bangunan yang terekspos serta material yang digunakan sebagai struktur kolom yang disebut saka yang terbuat dari material kayu dan digunakan sebagai penutup dinding semi terbuka. Serta dapat dilihat dari struktur atap yang digunakan berbentuk pelana dan perisai</p> | <p>Penggunaan kombinasi antara struktur modern dan tradisional guna menjaga nilai tradisional yang diterapkan pada bangunan.</p> |

|           |   |  |  |
|-----------|---|--|--|
|           | yang terbuat dari kayu dengan atap terbuat dari rumput alang-alang.   | dipadukan dengan batu bata ekspos.   |  |
| Fasilitas | <ul style="list-style-type: none"> <li>- 3 Jenis restaurant</li> <li>- ATM Center</li> <li>- Bars</li> <li>- Coffee Shop</li> <li>- Drug Store</li> <li>- Meeting Room</li> <li>- Masjid</li> <li>- Spa</li> <li>- Swimming Pool</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bar &amp; Restaurant</li> <li>- Meeting Room</li> <li>- Swimming Pool</li> <li>- Spa</li> <li>- Gym</li> <li>- Kids Club</li> <li>- Beach Club</li> </ul> | Fasilitas memadai sesuai dengan standard hotel berbintang 4. |

Sumber: Analisa Penulis, 2022

## 2.2. Tinjauan Khusus Perancangan

Tinjauan khusus perancangan berisi tentang hal – hal yang bersifat khusus, berupa penekanan rancangan, lingkup pelayanan, aktivitas dan kebutuhan ruang serta perhitungan luasan ruang.

### 2.2.1. Penekanan Rancangan

Penekanan rancangan yang diterapkan pada rancangan Resort Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular Di Pulau Bintan adalah sebagai berikut:

- 1) Proyek ini memiliki fungsi primer sebagai akomodasi penginapan, yang dilengkapi dengan fungsi sekunder yaitu sebagai sarana rekreasi, relaksasi, dan bersantai bagi para wisatawan yang datang berkunjung ke pulau Bintan.
- 2) Fasilitas yang disediakan pada hotel resort yaitu fasilitas menginap, rekreasi, dan berbisnis.
- 3) Penataan massa resort ini berfokus pada bangunan bermassa banyak berupa cottage dan fasilitas lainnya.
- 4) Pola tatanan massa yang digunakan menggunakan pola cluster dengan cara mengelompokkan ruang sesuai dengan fungsinya.

- 5) Tampilan dan bentuk bangunan dirancang dengan pendekatan arsitektur neo-vernakular dengan melestarikan unsur-unsur lokal yang ada dan diperbaharui dalam suatu desain yang lebih modern.

### 2.2.2. Lingkup Pelayanan

Ruang lingkup pelayanan dari Resort Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular Di Pulau Bintan adalah sebagai berikut:

- 1) Wisatawan domestik maupun mancanegara yang ingin menginap dengan pemandangan laut di Kawasan pantai pulau Bintan.
- 2) Wisatawan domestik maupun mancanegara yang ingin berekreasi dan refreshing di Kawasan pantai pulau Bintan.
- 3) Wisatawan domestik maupun mancanegara yang ingin melakukan kegiatan bisnis di Kawasan pantai pulau Bintan.

### 2.2.3. Aktivitas dan Kebutuhan Ruang

Aktivitas dan kebutuhan ruang pada Resort Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular Di Pulau Bintan disesuaikan dengan pengelompokan aktivitas tamu yang datang ke resort ini. Berikut ini merupakan aktivitas dan kebutuhan ruang yang ada pada Resort Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular Di Pulau Bintan, yaitu:

**Tabel 2. 8** Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Resort

| No | Pengguna                         | Aktivitas                       | Kebutuhan Ruang/Fasilitas | Pengelompokan Fasilitas  |
|----|----------------------------------|---------------------------------|---------------------------|--------------------------|
| 1. | Tamu <i>Resort</i><br>(Menginap) | Parkir                          | Parkir Mobil              | Fasilitas Servis         |
|    |                                  |                                 | Parkir Motor              |                          |
|    |                                  |                                 | Parkir Bus                |                          |
|    |                                  | <i>Check in &amp; Check Out</i> | <i>Lobby</i>              | Fasilitas Publik         |
|    |                                  |                                 | <i>Front Office</i>       |                          |
|    |                                  |                                 | <i>Lounge</i>             |                          |
|    |                                  | Buang Air                       | Toilet Pria               | Fasilitas Servis         |
|    |                                  |                                 | Toilet Wanita             |                          |
|    |                                  | Istirahat                       | Kamar Tamu                | Fasilitas <i>Private</i> |

|                                 |                              |                                |                                       |                  |
|---------------------------------|------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------|------------------|
|                                 |                              | Membeli Oleh-Oleh & Cideramata | <i>Shopping Arcade</i>                | Fasilitas Publik |
|                                 |                              | Menukar & Mengambil Uang       | <i>Money Changer &amp; ATM Centre</i> |                  |
|                                 |                              | Ibadah                         | Musholla                              |                  |
|                                 |                              | Makan & Minum                  | <i>Restaurant</i>                     |                  |
|                                 |                              | Kesehatan                      | Poliklinik                            |                  |
|                                 |                              | Rekreasi                       | Area Olahraga                         |                  |
|                                 |                              |                                | Kolam Renang                          |                  |
|                                 |                              |                                | <i>Fitness &amp; Gym Centre</i>       |                  |
|                                 |                              |                                | <i>Café &amp; Bar</i>                 |                  |
|                                 |                              | Berbisnis & Mengadakan Acara   | <i>Business Centre</i>                |                  |
| 2.                              | Tamu Resort (Tidak Menginap) | Parkir                         | Parkir Mobil                          | Fasilitas Servis |
|                                 |                              |                                | Parkir Motor                          |                  |
|                                 |                              |                                | Parkir Bus                            |                  |
|                                 |                              | Konfirmasi Kedatangan          | <i>Lobby</i>                          | Fasilitas Publik |
|                                 |                              |                                | <i>Front Office</i>                   |                  |
|                                 |                              | Buang Air                      | Toilet Pria                           | Fasilitas Servis |
|                                 |                              |                                | Toilet Wanita                         |                  |
|                                 |                              | Membeli Oleh-Oleh & Cideramata | <i>Shopping Arcade</i>                | Fasilitas Publik |
|                                 |                              | Menukar & Mengambil Uang       | <i>Money Changer &amp; ATM Centre</i> |                  |
|                                 |                              | Ibadah                         | Musholla                              |                  |
|                                 |                              | Makan & Minum                  | <i>Restaurant</i>                     |                  |
|                                 |                              | Kesehatan                      | Poliklinik                            |                  |
|                                 |                              | Rekreasi                       | Sarana Olahraga                       |                  |
|                                 |                              |                                | Kolam Renang                          |                  |
| <i>Fitness &amp; Gym Centre</i> |                              |                                |                                       |                  |
| <i>Café &amp; Bar</i>           |                              |                                |                                       |                  |
| <i>Spa</i>                      |                              |                                |                                       |                  |



|                           |                     |                                    |  |                       |
|---------------------------|---------------------|------------------------------------|--|-----------------------|
|                           |                     | Berbisnis & Mengadakan Acara       | <i>Business Centre</i>                 | Fasilitas Semi-Publik |
| 3.                        | Pengelola           | Parkir                             | Parkir Mobil                           | Fasilitas Servis      |
|                           |                     |                                    | Parkir Motor                           |                       |
|                           |                     | Menyimpan Barang                   | Loker Karyawan                         | Fasilitas Semi-Publik |
|                           |                     | Bekerja                            | Ruang <i>General Manager</i>           |                       |
|                           |                     |                                    | Ruang <i>Executive Secretary</i>       |                       |
|                           |                     |                                    | Ruang Staff <i>Marketing</i>           |                       |
|                           |                     |                                    | Ruang Staff Administrasi               |                       |
|                           |                     |                                    | Ruang Staff Personalia                 |                       |
|                           |                     |                                    | Ruang Staff <i>Food &amp; Beverage</i> |                       |
|                           |                     | Ruang Staff <i>Housekeeping</i>    |  |                       |
|                           |                     | Rapat Kerja                        | Meeting Room                           |                       |
|                           |                     | Buang Air                          | Toilet Pria                            | Fasilitas Servis      |
|                           |                     |                                    | Toilet Wanita                          |                       |
|                           |                     | Ibadah                             | Musholla                               | Fasilitas Publik      |
| Istirahat                 | <i>Restaurant</i>   | Fasilitas Publik                   |  |                       |
| Kesehatan                 | Poliklinik          |                                    |  |                       |
| 4.                        | Service             | Parkir                             | Parkir Mobil                           | Fasilitas Servis      |
|                           |                     |                                    | Parkir Motor                           |                       |
|                           |                     | Ibadah                             | Musholla                               |                       |
|                           |                     | Buang Air                          | Toilet Pria                            |                       |
|                           |                     |                                    | Toilet Wanita                          |                       |
|                           |                     | Mencuci Pakaian & Inventaris Hotel | Ruangan <i>Laundry</i>                 |                       |
|                           |                     | Menjaga Keamanan                   | Ruang <i>Security &amp; CCTV</i>       |                       |
| Menyimpan Alat Kebersihan | <i>Janitor Room</i> |                                    |  |                       |

|  |  |  |          |  |
|--|--|--|----------|--|
|  |  | Mengecek Dan Perbaikan Instalasi Listrik | MEP Room |  |
|--|--|--|----------|--|

Sumber: Analisis Pribadi, 2022

#### 2.2.4. Perhitungan Luasan Ruang

Perhitungan luas ruang pada objek rancang hotel resort di dapatkan dari beberapa dasar pertimbangan, beberapa pertimbangan tersebut adalah seperti pertimbangan jenis ruang yang akan dibuat, aktifitas yang terjadi di dalamnya, ukuran dan sirkulasi yang digunakan dengan kebutuhan daya tampung.

Untuk menghitung program ruang, perlu untuk memperhatikan *Flow* yang ditentukan berdasarkan tingkat kenyamanan suatu ruang. Penggolongan sirkulasi yang dibutuhkan untuk setiap ruang berdasarkan tingkat kenyamanan ruang dijelaskan sebagai berikut:

5% - 10% = Standar Minimum.

20% = Kebutuhan Keleluasaan Sirkulasi.

30% = Kebutuhan Kenyamanan Fisik.

40% = Tuntutan Kenyamanan Psikologis.

50% = Tuntutan Kenyamanan Spesifik Kegiatan.

70% - 100% = Keterkaitan dengan Banyak Kegiatan.

**Tabel 2. 9** Perhitungan Luas Ruangan Fasilitas Kamar Tamu

| No.                    | Jenis Ruang | Nama Ruang    | Standard                | Kapasitas     | ∑  | Sumber | Luas Total (m <sup>2</sup> ) |
|------------------------|-------------|---------------|-------------------------|---------------|----|--------|------------------------------|
| 1.                     | Unit Kamar  | Standard Room | 36m <sup>2</sup> /Unit  | 2 Orang/kamar | 56 | NAD    | 2.016,0                      |
|                        |             | Deluxe Room   | 50m <sup>2</sup> /Unit  | 3 Orang/Kamar | 20 |        | 1.000,0                      |
|                        |             | Suite Room    | 180m <sup>2</sup> /Unit | 4 Orang/Kamar | 4  |        | 720,0                        |
| LUAS TOTAL             |             |               |                         |               |    |        | 3.736,0                      |
| SIRKULASI (30%)        |             |               |                         |               |    |        | 1.120,8                      |
| LUAS TOTAL + SIRKULASI |             |               |                         |               |    |        | 4.856,8                      |

Sumber: Analisis Penulis, 2022

**Tabel 2. 10** Perhitungan Luas Ruang Fasilitas Publik Tamu

| No. | Jenis Ruang                     | Nama Ruang                | Standard                                    | Kapasitas | ∑  | Sumber | Luas Total (m <sup>2</sup> ) |
|-----|---------------------------------|---------------------------|---|-----------|----|--------|------------------------------|
| 1.  | Lobby                           | Front Office              | 15% Main Lobby                              | 5 Orang   | 1  | NAD    | 9,75                         |
|     |                                 | Lounge                    | 0,65 m <sup>2</sup> /orang                  | 50 Orang  | 1  |        | 32,5                         |
|     |                                 | Foyer/Main Lobby          | 0,65 m <sup>2</sup> /orang                  | 100 Orang | 1  |        | 65,0                         |
|     |                                 | Toilet                    | 3 m <sup>2</sup> /unit                      | 1 Orang   | 4  |        | 12,0                         |
| 2.  | Shopping Arcade                 | ATM Centre                | 20 m <sup>2</sup> /unit                     | -         | 1  | AP     | 20,0                         |
|     |                                 | Money Changer             | 20 m <sup>2</sup> /unit                     | -         | 1  |        | 20,0                         |
|     |                                 | Toko Souvenir             | 40 m <sup>2</sup> /unit                     | -         | 1  |        | 40,0                         |
|     |                                 | Travel Agent              | 20 m <sup>2</sup> /unit                     | -         | 1  |        | 20,0                         |
|     |                                 | Airline Agent             | 20 m <sup>2</sup> /unit                     | -         | 1  |        | 20,0                         |
| 3.  | Musholla                        | Area Wudhu                | 1 m <sup>2</sup> /Orang                     | 5 Orang   | 2  | AP     | 10,0                         |
|     |                                 | Toilet                    | 3 m <sup>2</sup> /unit                      | 1 Orang   | 4  | NAD    | 12,0                         |
|     |                                 | Area Sholat               | 1,5 m <sup>2</sup> /orang                   | 30 Orang  | 1  |        | 45,0                         |
| 4.  | <i>Restaurant</i>               | R. Makan                  | 1,3 m <sup>2</sup> /orang                   | 200 Orang | 2  | NAD    | 520,0                        |
|     |                                 | R. Saji                   | 5% R. Makan                                 | -         | 2  |        | 26,0                         |
|     |                                 | Dapur                     | 15% R. Makan                                | -         | 2  |        | 78,0                         |
|     |                                 | Gudang                    | 15 m <sup>2</sup> /unit                     | -         | 2  |        | 30,0                         |
|     |                                 | Kasir                     | 2 m <sup>2</sup> /orang                     | 2 Orang   | 2  | AP     | 8,0                          |
|     |                                 | Toilet                    | 3 m <sup>2</sup> /unit                      | 1 Orang   | 8  | NAD    | 24,0                         |
| 5.  | Poliklinik                      | Poliklinik                | 3 m <sup>2</sup> /orang                     | 10 Orang  | 1  | AP     | 30,0                         |
| 6.  | Sarana Olahraga                 | Lapangan Tennis (Outdoor) | 10,97 x 23,77 = 260,75 m <sup>2</sup> /unit | -         | 2  | ITF    | 552,0                        |
| 7.  | Kolam Renang                    | Kolam                     | 1000 m <sup>2</sup> /unit                   | -         | 2  | AP     | 2000,0                       |
|     |                                 | Ruang Bilas & Ganti       | 2 m <sup>2</sup> /unit                      | -         | 20 | NAD    | 40,0                         |
|     |                                 | Toilet                    | 3 m <sup>2</sup> /unit                      | 1 Orang   | 8  |        | 24,0                         |
| 8.  | <i>Fitness &amp; Gym Centre</i> | Area Fitness              | 200 m <sup>2</sup> /unit                    | -         | 1  | AP     | 200,0                        |
|     |                                 | Ruang Bilas & Ganti       | 2 m <sup>2</sup> /unit                      | -         | 10 | NAD    | 40,0                         |
|     |                                 | Toilet                    | 3 m <sup>2</sup> /unit                      | 1 Orang   | 8  |        | 24,0                         |
| 9.  | <i>Café &amp; Bar</i>           | R. Makan                  | 1,3 m <sup>2</sup> /orang                   | 200 Orang | 2  | NAD    | 520,0                        |
|     |                                 | R. Saji                   | 5% R. Makan                                 | -         | 2  |        | 26,0                         |
|     |                                 | Dapur                     | 15% R. Makan                                | -         | 2  |        | 78,0                         |

|                        |                 |                      |                           |          |   |     |          |
|------------------------|-----------------|----------------------|---------------------------|----------|---|-----|----------|
|                        |                 | Gudang               | 15 m <sup>2</sup> /unit   | -        | 2 |     | 30,0     |
|                        |                 | Kasir                | 2 m <sup>2</sup> /orang   | 2 Orang  | 2 | AP  | 8,0      |
|                        |                 | Toilet               | 3 m <sup>2</sup> /unit    | 1 Orang  | 8 | NAD | 24,0     |
| 10.                    | Spa             | Water Massage Single | 16 m <sup>2</sup> /unit   | -        | 8 | AP  | 128,0    |
|                        |                 | Water Massage Double | 32 m <sup>2</sup> /unit   | -        | 2 |     | 64,0     |
|                        |                 | Sauna                | 4,4 m <sup>2</sup> /orang | 5 Orang  | 4 | NAD | 17,6     |
|                        |                 | Toilet               | 3 m <sup>2</sup> /unit    | 1 Orang  | 1 |     | 12,0     |
| 11.                    | Business Centre | Ruang Kerja          | 4 m <sup>2</sup> /orang   | 10 orang | 2 | NAD | 80,0     |
|                        |                 | Ruang Rapat          | 1,6 m <sup>2</sup> /orang | 10 orang | 2 |     | 32,0     |
| LUAS TOTAL             |                 |                      |                           |          |   |     | 4.921,85 |
| SIRKULASI (30%)        |                 |                      |                           |          |   |     | 1.476,55 |
| LUAS TOTAL + SIRKULASI |                 |                      |                           |          |   |     | 6.398,4  |

Sumber: Analisis Penulis, 2022

**Tabel 2. 11** Perhitungan Luas Ruangan Fasilitas Pengelola

| No.                    | Jenis Ruang          | Nama Ruang             | Standard                   | Kapasitas | ∑  | Sumber | Luas Total (m <sup>2</sup> ) |
|------------------------|----------------------|------------------------|----------------------------|-----------|----|--------|------------------------------|
| 1.                     | Loker Karyawan       | R. Loker               | 40 m <sup>2</sup> /unit    | -         | 1  | AP     | 40,0                         |
| 2.                     | General Manager      | R. General Manager     | 30,2 m <sup>2</sup> /orang | 1 orang   | 1  | NAD    | 30,2                         |
| 3.                     | Executive Secretary  | R. Executive Secretary | 6,67 m <sup>2</sup> /orang | 1 orang   | 1  |        | 6,67                         |
| 4.                     | Div. Administrasi    | R. Manager             | 9,3 m <sup>2</sup> /orang  | 1 orang   | 1  |        | 9,3                          |
|                        |                      | R. Staff               | 4,46 m <sup>2</sup> /orang | 3 orang   | 1  | 13,4   |                              |
| 5.                     | Div. Personalia      | R. Manager             | 9,3 m <sup>2</sup> /orang  | 1 orang   | 1  | NAD    | 9,3                          |
|                        |                      | R. Staff               | 4,46 m <sup>2</sup> /orang | 3 orang   | 1  |        | 13,4                         |
| 6.                     | Div. Marketing       | R. Manager             | 9,3 m <sup>2</sup> /orang  | 1 orang   | 1  |        | 9,3                          |
|                        |                      | R. Staff               | 4,46 m <sup>2</sup> /orang | 3 orang   | 1  |        | 13,4                         |
| 7.                     | Div. Food & Beverage | R. Manager             | 9,3 m <sup>2</sup> /orang  | 1 orang   | 1  |        | 9,3                          |
|                        |                      | R. Staff               | 4,46 m <sup>2</sup> /orang | 3 orang   | 1  |        | 13,4                         |
| 8.                     | Div. Housekeeping    | R. Manager             | 9,3 m <sup>2</sup> /orang  | 1 orang   | 1  |        | 9,3                          |
|                        |                      | R. Staff               | 4,46 m <sup>2</sup> /orang | 3 orang   | 1  |        | 13,4                         |
| 9.                     | Toilet Staff         | Toilet                 | 3 m <sup>2</sup> /unit     | 1 Orang   | 10 |        | 30,0                         |
| 10.                    | Meeting Room         | Ruang Rapat            | 1,6 m <sup>2</sup> /orang  | 20 orang  | 1  |        | 32,0                         |
| LUAS TOTAL             |                      |                        |                            |           |    |        | 252,37                       |
| SIRKULASI (30%)        |                      |                        |                            |           |    |        | 75,71                        |
| LUAS TOTAL + SIRKULASI |                      |                        |                            |           |    |        | 328,1                        |

Sumber: Analisis Penulis, 2022

**Tabel 2. 12** Perhitungan Luas Ruang Fasilitas Servis

| No.                           | Jenis Ruang         | Nama Ruang             | Standard                   | Kapasitas | ∑ | Sumber | Luas Total (m <sup>2</sup> ) |
|-------------------------------|---------------------|------------------------|----------------------------|-----------|---|--------|------------------------------|
| 1.                            | Security            | Ruang Jaga             | 9 m <sup>2</sup> /unit     | 2 orang   | 1 | AP     | 9,0                          |
| 2.                            | Toilet Karyawan     | Toilet                 | 3 m <sup>2</sup> /unit     | 1 Orang   | 3 | NAD    | 9,0                          |
| 3.                            | Laundry             | R. Laundry             | 1,6 m <sup>2</sup> /orang  | 10 orang  | 1 | NAD    | 16,0                         |
|                               |                     | R. Setrika             | 0,63 m <sup>2</sup> /orang | 10 orang  | 1 |        | 6,3                          |
|                               |                     | Gudang                 | 20 m <sup>2</sup> /unit    | -         | 1 | AP     | 20,0                         |
|                               |                     | Area Jemuran           | 30 m <sup>2</sup> /unit    | -         | 1 |        | 30,0                         |
| 4.                            | MEP                 | R. Genset              | 36 m <sup>2</sup> /unit    | -         | 1 | AP     | 36,0                         |
|                               |                     | R. Panel               | 9 m <sup>2</sup> /unit     | -         | 4 |        | 36,0                         |
|                               |                     | R. Pompa               | 12 m <sup>2</sup> /unit    | -         | 1 |        | 12,0                         |
|                               |                     | R. Sampah              | 9 m <sup>2</sup> /unit     | -         | 1 |        | 9,0                          |
| 5.                            | <i>Janitor Room</i> | Gudang Alat Kebersihan | 20 m <sup>2</sup> /unit    | -         | 1 | AP     | 20,0                         |
| 6.                            | <i>Cart Station</i> | Area Parkir Cart       | 12,5 m <sup>2</sup> /unit  | 26 unit   | 1 | AP     | 325,0                        |
| <b>LUAS TOTAL</b>             |                     |                        |                            |           |   |        | <b>528,3</b>                 |
| <b>SIRKULASI (30%)</b>        |                     |                        |                            |           |   |        | <b>158,5</b>                 |
| <b>LUAS TOTAL + SIRKULASI</b> |                     |                        |                            |           |   |        | <b>686,8</b>                 |

Sumber: Analisis Penulis, 2022

**Tabel 2. 13** Perhitungan Luas Ruang Fasilitas Parkir

| No.                           | Jenis Ruang | Nama Ruang   | Standard                  | Kapasitas | ∑ | Sumber | Luas Total (m <sup>2</sup> ) |
|-------------------------------|-------------|--------------|---------------------------|-----------|---|--------|------------------------------|
| 1.                            | Area Parkir | Parkir Mobil | 12,5 m <sup>2</sup> /unit | 80 unit   | 1 | NAD    | 1000,0                       |
|                               |             | Parkir Motor | 2 m <sup>2</sup> /unit    | 50 unit   | 1 |        | 100,0                        |
|                               |             | Parkir Bus   | 40 m <sup>2</sup> /unit   | 2 unit    | 1 |        | 80,0                         |
| <b>LUAS TOTAL</b>             |             |              |                           |           |   |        | <b>1180,0</b>                |
| <b>SIRKULASI 100 %</b>        |             |              |                           |           |   |        | <b>1180,0</b>                |
| <b>LUAS TOTAL + SIRKULASI</b> |             |              |                           |           |   |        | <b>2.360,0</b>               |

Sumber: Analisis Penulis, 2022

### 2.2.5. Program Ruang

Berikut ini merupakan pengelompokan kebutuhan ruang dan jumlah total ;uas kebutuhan ruang berdasarkan klasifikasi ruang dalam bentuk tabulasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. 14** Program Ruang

| No. | Fasilitas            | Jenis Ruang   | Luas Total (m <sup>2</sup> ) |
|-----|----------------------|---------------|------------------------------|
| 1.  | Fasilitas Kamar Tamu | Standard Room | 4.856,8                      |
|     |                      | Deluxe Room   |                              |

|                           |                       |                      |                 |
|---------------------------|-----------------------|----------------------|-----------------|
|                           |                       | Suite Room           |                 |
| 2.                        | Fasilitas Publik Tamu | Lobby                | 6.398,4         |
|                           |                       | Shopping Arcade      |                 |
|                           |                       | Musholla             |                 |
|                           |                       | Restaurant           |                 |
|                           |                       | Poliklinik           |                 |
|                           |                       | Sarana Olahraga      |                 |
|                           |                       | Kolam Renang         |                 |
|                           |                       | Fitness & Gym Centre |                 |
|                           |                       | Café & Bar           |                 |
|                           |                       | Spa                  |                 |
|                           |                       | Business Centre      |                 |
| 3.                        | Fasilitas Pengelola   | Loker Karyawan       | 328,1           |
|                           |                       | General Manager      |                 |
|                           |                       | Executive Secretary  |                 |
|                           |                       | Div. Administrasi    |                 |
|                           |                       | Div. Personalia      |                 |
|                           |                       | Div. Marketing       |                 |
|                           |                       | Div. Food & Beverage |                 |
|                           |                       | Div. Housekeeping    |                 |
|                           |                       | Toilet Staff         |                 |
|                           |                       | Meeting Room         |                 |
| 4.                        | Fasilitas Servis      | Security             | 686,8           |
|                           |                       | Toilet Karyawan      |                 |
|                           |                       | Laundry              |                 |
|                           |                       | MEP                  |                 |
|                           |                       | Janitor Room         |                 |
| 5.                        | Fasilitas Parkir      | Parkir Mobil         | 2.360,0         |
|                           |                       | Parkir Motor         |                 |
|                           |                       | Parkir Bus           |                 |
| <b>TOTAL LUAS KAWASAN</b> |                       |                      | <b>14.630,0</b> |

Sumber: Analisis Penulis, 2022